

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi yang terletak di Indonesia Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur yang disebut dengan Pulau Flores ini sudah terkenal sampai mancanegara. Keelokan alam dan budaya yang membingkai Pulau Flores menjadi potensi yang sangat besar dalam perkembangan pariwisata yang ada. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pengembangan pariwisata menjadi salah satu dari 8 agenda pembangunan prioritas di dalam RPJMD Provinsi Nusa Tenggara Timur di tahun 2013 – 2018.

Dalam perwujudan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pembangunan pariwisata, pemerintah sedang gencar-gencarnya membangun desa wisata sebagai alternatif pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Pemerintah berkeyakinan dengan pengembangan desa wisata akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam RPJMD NTT pada periode kedua kepemimpinan Gubernur Frans Lebu Raya (2013-2018) ditargetkan hingga akhir 2018 ada 273 Desa wisata di Nusa Tenggara Timur. Salah satu desa wisata Nusa Tenggara Timur yang berada di Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat dan masuk dalam 5 prioritas desa yang menjadi *pilot project* dalam pariwisata yaitu Desa Liang Ndara.

Desa Liang Ndara merupakan salah satu desa di Kabupaten Manggarai Barat, Kecamatan Mbeliling, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa ini berjarak sekitar 20 km dari Kota Labuan Bajo dengan waktu tempuh 45 menit. Desa Liang Ndara dikenal terutama karena memiliki beberapa sanggar, terhitung ada 5 sanggar yang kerap mementaskan Tari Caci baik di tingkat kabupaten maupun nasional. Salah satunya, Sanggar Riang Tana Tiwa yang menjadi sanggar yang sudah terkenal dalam pementasan Tari Caci. Tari Caci sendiri merupakan sebuah tarian seni yang menjadi ciri khas Kabupaten Manggarai Barat. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Desa Liang Ndara dari tahun 2012 hingga tahun 2017 semakin meningkat bisa dilihat dari tingkat kunjungan yang tercatat di

Sanggar Riang Tana Tiwa yang tertera pada gambar 1.1 yang menunjukkan tingkat kunjungan wisatawan.



Gambar 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Desa Liang Ndara

Sumber: Pemerintah Desa Liang Ndara

Tercatat tingkat kunjungan di tahun 2017 sejumlah 1835 wisatawan dengan penjabaran wisatawan sejumlah 805 wisatawan mancanegara dan 1039 wisatawan nusantara. Peningkatan wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya terus bertambah namun tingkat kunjungan terjadi di Desa Liang Ndara hanya berkunjung ke sanggar untuk melihat pementasan Tari Caci dan mayoritas wisatawan hanya berkunjung dan tidak menetap di Desa Liang Ndara. Selain budaya, objek wisata di Desa Liang Ndara cukup banyak seperti Cunca Merung, Liang Niki, Puncak Watu Api, Cunca Waerewus dan masih banyak objek wisata lainnya. Namun, objek-objek wisata ini belum dimanfaatkan dan dikelola dengan baik sehingga objek wisata alam ini masih terbilang daya tarik namun belum bisa di katakan sebagai objek wisata.

Pengembangan Desa Liang Ndara sebagai desa wisata menjadi Fokus pemerintah desa dalam pembangunan desa untuk memanfaatkan seluruh potensi desa dalam pariwisata dan memajukan masyarakat itu sendiri. Rancangan

Rifqi Asy'ari, 2018

KONSEP PENGEMBANGAN DESA LIANG NDARA SEBAGAI DESA WISATA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perencanaan jangka menengah desa (RPJMDES) 2017–2023 Desa Liang Ndara mengatakan Desa Liang Ndara merupakan Desa wisata, namun ciri khas Desa wisatanya tidak tampak. Walaupun daya tarik utama Desa Liang Ndara adalah seni pertunjukan Tari Caci yang sangat populer, tetapi sesungguhnya Desa Liang Ndara juga memiliki potensi daya tarik wisata yang lebih banyak dikarenakan letak Desa Liang Ndara yang cukup strategis.

Dalam penelitian terdahulu pengembangan desa wisata dilakukan dengan menggali potensi pariwisata desa yang ada dan melibatkan masyarakat dalam penyusunan pengembangan desa wisata. Penyesuaian kriteria desa wisata dilakukan dalam penelitian terdahulu untuk memberikan arah pengembangan berkelanjutan maka dari itu penelitian Desa Liang Ndara sebagai desa wisata perlu dilakukan agar pengembangan Desa Liang Ndara terarah jika penelitian ini tidak dilakukan pengembangan desa wisata akan terkesan seadanya mengakibatkan pengembangan yang tidak berkelanjutan. Maka dari itu perlunya identifikasi potensi daya tarik wisata dan analisis kriteria desa wisata agar dapat memberi arahan konsep pengembangan yang baik dalam pembangunan desa wisata di Desa Liang Ndara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan konsep pengembangan desa wisata dengan judul *“Konsep Pengembangan Desa Liang Ndara Sebagai Desa Wisata di Provinsi Nusa Tenggara Timur Kabupaten Manggarai Barat”* untuk menganalisis kesesuaian kriteria desa wisata dan memberikan konsep pengembangan desa wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka muncul rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja potensi daya tarik wisata yang terdapat di Desa Liang Ndara?
2. Bagaimana kesesuaian potensi Desa Liang Ndara dengan kriteria desa wisata?
3. Bagaimana konsep pengembangan Desa Liang Ndara Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi daya tarik wisata Desa Liang Ndara Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Menganalisis kesesuaian Desa Liang Ndara sebagai desa wisata di Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Menyusun konsep pengembangan desa wisata di Desa Liang Ndara Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur yang sesuai dengan potensi daya tarik wisata dan kesesuaian kriteria desa wisata

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu pengetahuan dalam bidang pariwisata khususnya desa wisata.
 - b. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini membantu peneliti meningkatkan kemampuan dalam menganalisis dalam proses perencanaan desa wisata.

- b. Bagi Program Studi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan ajar terkait analisis yang diperlukan dalam proses perencanaan serta pengembangan pariwisata.
- c. Bagi Masyarakat dan Pemerintah Desa Liang Ndara, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan serta salah satu bahan acuan dalam pengembangan Desa Wisata Liang Ndara.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan akan pengertian atau makna dari judul penelitian dari *“Konsep Pengembangan Desa Liang Ndara Sebagai Desa Wisata di Provinsi Nusa Tenggara Timur Kabupaten Manggarai Barat”*

Berikut uraian penjelasannya :

1. Konsep Pengembangan adalah rancangan atau ide yang dibuat untuk mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas.
2. Desa Liang Ndara adalah desa yang berada di Kecamatan Mbeliling, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Desa Wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keaslian baik dari segi sosial budaya, adat-istiadat, keseharian, arsitektur tradisional, struktur tata ruang desa yang disajikan dalam suatu bentuk integrasi komponen pariwisata antara lain seperti atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung (Zakaria dan Suprihardjo, 2014).
4. Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah salah satu provinsi yang terletak di Indonesia Timur dan Provinsi Nusa Tenggara Timur sering disebut dengan Pulau Flores ini sudah terkenal sampai mancanegara.
5. Kabupaten Manggarai Barat adalah salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.6 Struktur Organisasi

Penyusunan skripsi dengan menginduk pada sistematika penulisan yang tercantum pada buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI 2016. Berikut sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian :

JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi mengenai penjabaran latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Berisi teori-teori para ahli yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi mengenai metode yang digunakan dan penjelasan seperti Desain penelitian, Lokasi, Variabel, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, dan Teknik Pengumpulan Data.

BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai temuan dalam penelitian yang dilakukan serta hasil pembahasan dalam penelitian yang dilakukan.

BAB V : SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi kesimpulan akan jawaban rumusan masalah penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN